

Peran Youtube Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Kemampuan *Speaking*

Mika Andika*

Stikes Citra Delima Bangka Belitung, Pangkal Pinang, Indonesia

*Corresponding Author: mikaandika710@gmail.com

Abstract

English plays a role in the development of technology which continues to progress. Therefore there is a need for innovation that can help students master the English language so that educational goals are achieved. In mastering English, especially speaking skills there are several obstacles faced by students namely, lack of vocabulary, grammar, lack of self-confidence due to unclear pronunciation, and unattractive teaching media. Therefore, the purpose of this writing is to make students and teachers aware of the benefits of social media YouTube as a medium to train speaking skills so that classroom learning is more enjoyable. This writing uses the literature study method by reviewing several research articles that have been published and supported by several books to be analyzed and conclusions are drawn. The results of this study show that Youtube media on students' learning motivation in speaking ability can be a solution to some of the obstacles encountered in the learning process. Learning by using YouTube media can motivate students in mastering a language and learning videos can be accessed anywhere and anytime. Thus, the need for the readiness of educators and students to accept the era of technological development and be able to take advantage of it. The results of the study showed that Youtube media on students' learning motivation in speaking skills could be a solution to the obstacles encountered in the learning process. Learning by using YouTube media can motivate students in mastering the language and learning videos can be accessed anywhere and anytime. Thus, the need for the readiness of educators and students to accept the era of technological development and be able to take advantage of it.

Keywords: Youtube; Learning Motivation; Speaking skill

Abstrak

Bahasa Inggris berperan terhadap perkembangan teknologi yang terus mengalami kemajuan. Oleh karena itu perlu adanya inovasi yang dapat membantu siswa dalam hal penguasaan bahasa Inggris. Dalam penguasaan bahasa Inggris terutama kemampuan *speaking* ada beberapa kendala yang dihadapi siswa yakni, kurangnya kosakata, tata bahasa, kurangnya rasa kepercayaan diri dikarenakan pengucapan yang tidak jelas serta media ajar yang tidak menarik. Oleh karena itu tujuan penulisan ini untuk menyadarkan siswa maupun guru akan manfaat dari media sosial youtube sebagai media untuk melatih kemampuan *speaking* sehingga pembelajaran dikelas lebih menyenangkan. Penulisan ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan mengkaji beberapa artikel hasil penelitian yang sudah terpublikasi serta di dukung oleh beberapa buku untuk dianalisis serta dibuat kesimpulan. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa media Youtube terhadap motivasi belajar siswa pada kemampuan *speaking* dapat menjadi solusi dari beberapa kendala yang ditemui dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menggunakan media youtube dapat memotivasi siswa dalam penguasaan bahasa serta video pembelajarannya dapat di akses di mana saja dan kapan saja. Dengan demikian, perlunya kesiapan guru serta siswa dalam menghadapi era perkembangan teknologi serta mampu memanfaatkannya.

Kata Kunci: Youtube; Motivasi Belajar; Kemampuan *Speaking*

Article History:

Received 2022-11-22

Revised 2022-12-21

Accepted 2022-12-27

DOI:

10.31949/educatio.v8i4.4044

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi sudah menjadi kebutuhan dasar manusia yang sangat diperlukan dalam berbagai aktifitas seperti memudahkan segala kegiatan / urusan, menambah ilmu pengetahuan dan bahkan memudahkan pencarian informasi. Dengan berkembangnya teknologi maka kemampuan bahasa sebagai alat komunikasi antar individu harus di perhatikan. Dikarenakan bahasa menjadi modal utama untuk menjalin komunikasi, memperoleh informasi serta menyampaikan informasi. Salah satu bahasa yang diakui didunia yakni bahasa inggris.

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional dimana bahasa inggris menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah bahkan diberbagai universitas di Indonesia. Dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris, ada empat keterampilan yang harus diajarkan kepada siswa. Kemampuan tersebut seperti mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Di antara empat keterampilan bahasa tersebut, berbicara dianggap keterampilan yang paling penting dalam belajar bahasa asing dalam menunjukkan keterampilan komunikasi mereka untuk berbagai keperluan (Rao, 2019). Namun bertahun-tahun mempelajari bahasa inggris tidak membuat pelajar di Indonesia mampu berbicara bahasa inggris. Hal itu dikarenakan beberapa masalah yang di hadapi seperti tidak memiliki kepercayaan diri, takut membuat kesalahan, rasa malu kepada orang lain, gugup dalam berbicara bahasa Inggris, tidak pernah berlatih, serta kurangnya penguasaan kosakata (Sayuri, 2016). Sedangkan permasalahan yang berkaitan dengan guru, seperti penggunaan strategi dan fasilitas yang digunakan. Para guru bahasa Inggris masih menggunakan gaya mengajar yang monoton untuk mengajar bahasa Inggris, mereka terlalu memperhatikan isi dari apa yang mereka ajarkan, (Meinawati et al, 2020). Sehingga pelajar cenderung jenuh untuk mengikuti pembelajaran bahasa inggris, serta di anggap sulit. Ketika mereka ada tugas bahasa inggris, mereka hanya mengandalkan *smartphone* mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka. Sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Di zaman modern ini, *smartphone* sudah menjadi kebutuhan dasar setiap individu. Adanya peningkatan penggunaan aplikasi dalam berbagai aspek kehidupan seperti komunikasi, hiburan, perjalanan serta belajar disebabkan harga *smartphone* yang sangat terjangkau (Bano, 2018). Sehingga hampir setiap orang khususnya kalangan remaja sudah memiliki *smartphone*, yang sudah menjadi kebutuhan pokok yang tidak boleh dilupakan. Apa yang membuat remaja sibuk dengan *smartphone* mereka ? hal ini dikarenakan media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, hingga pesan instan seperti Line, Whatsapp, dan WeChat yang sangat mendominasi jumlah pengguna layanan internet (Kamhar, & Lestari, 2019). Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Sandi Negara (STSN) Indonesia bersama Yahoo menunjukkan, kalangan remaja pada rentang usia 15-19 tahun sekitar 64% sangat mendominasi pengguna internet di Indonesia. Hal tersebut, media sosial merupakan kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan bagi kalangan remaja.

Media sosial merupakan sarana yang dapat digunakan untuk memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi secara lengkap dan cepat serta berinteraksi antar berbagai pengguna lainnya dengan mudah (Gita, & Haryono, 2019). Media sosial menjadi aplikasi yang banyak diminati oleh generasi sekarang sebagai sarana mencari hiburan hanya dengan sentuhan jari dalam sebuah *smartphone*. Manfaat *smartphone* bukan hanya digunakan sebagai hiburan semata yang nantinya dapat mengganggu konsentrasi belajar mereka, dikarenakan siswa lebih fokus dengan *smartphon*enya yang menyebabkan kecanduan bermain *smartphone*. Oleh karena itu upaya yang dapat dilakukan seperti memanfaatkan *smartphone* mereka sebagai media belajar yang bersifat fleksibel.

Di era teknologi ini, banyak konten-konten pembelajaran yang dikemas dalam bentuk video yang menarik serta mudah di pahami terutama dalam melatih kemampuan *speaking*. Hal tersebut bisa dijadikan sarana untuk memaksimalkan pembelajaran Bahasa inggris terutama melatih kemampuan *speaking* di sebuah aplikasi yang terdapat di dalam *smartphone*, sehingga siswa tidak hanya berfokus pada pembelajaran di sekolah saja. Penggunaan media dalam proses pembelajaran akan menjadikan proses belajar lebih menyenangkan serta berkualitas (Ardiansyah, & Nana, 2020). Salah satu fitur yang dapat digunakan seperti aplikasi Youtube. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Baskoro (dalam Samsir et al., 2018) bahwa Youtube merupakan salah satu situs media digital dalam bentuk video yang dapat diunduh, diunggah, serta dibagikan kepada seluruh penjuru negeri.

Tujuan dari tulisan ini yakni menyadarkan siswa akan pentingnya peran media sosial seperti *youtube* sebagai media pembelajaran yang fleksibel dan menyenangkan terutama dalam membantu memperlancar kemampuan berbicara dalam bahasa inggris. Sehingga *smartphone* yang mereka gunakan tidak hanya digunakan untuk hiburan namun bermanfaat bagi mereka sendiri. Selain itu, penulisan ini bertujuan untuk guru agar bisa merubah metode konvensional mereka menjadi metode berbasis teknologi. Harapannya, baik siswa dan guru dapat merasakan manfaat lebih dari penggunaan teknologi, sehingga tujuan pembelajaran akan mudah tercapai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif dengan kajian kepustakaan (*library research*). Pustaka yang dikaji adalah artikel hasil penelitian yang telah dipublikasikan baik jurnal nasional, maupun jurnal internasional serta didukung beberapa buku. Bahan kajian dalam penelitian ini mengenai peran youtube sebagai inovasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada kemampuan *speaking*.

Adapun prosedur dalam penelitian ini seperti pemilihan topik yang sedang dihadapi sekarang, sehingga penulis tertarik mengangkat isu mengenai peran youtube dalam membantu kemampuan *speaking*. Setelah penentuan topik penulis mengeksplorasi informasi terhadap topik yang di pilih diberbagai jurnal/buku, menentukan fokus penelitian yang akan di angkat dalam sebuah judul penelitian, setelah itu, mengumpulkan beberapa jurnal yang relevan baik jurnal nasional maupun jurnal internasional serta didukung oleh beberapa buku. Langkah selanjutnya, membaca beberapa jurnal baik jurnal nasional maupun jurnal internasional serta beberapa buku terkait. Setelah mendapatkan intisari dari membaca beberapa jurnal/buku, penulis lalu mengolah data yang ada, mereview serta menyusun sebuah laporan sesuai dengan sistematika penulisan yang berlaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di era globalisasi ini, pelajar tidak lepas dengan sosial media sehingga perlu adanya pemanfaatan media pembelajaran untuk meminimalisir kurangnya konsentrasi mereka terhadap pembelajaran. Sebagaimana pendapat dari Pilgrim, & Bledsoe (2011) yang menyatakan bahwa di era globalisasi ini, kalangan muda lebih mendominasi penggunaan sosial media dibandingkan dengan orang dewasa. Hal tersebut dapat kita jadikan sebagai alat/media dalam proses belajar mengajar sehingga mereka tidak hanya senang bermain *smartphone* tetapi juga lebih termotivasi belajar ataupun mengerjakan tugasnya dengan *smartphon*nya masing-masing. Judul yang diambil peneliti merupakan pemanfaatan media Youtube karena dalam hal ini peneliti mencoba menggunakan media pembelajaran berbasis android dalam penguasaan kemampuan berbicara.

1. Motivasi Belajar

Pendidikan atau pengajaran merupakan salah satu upaya atau proses untuk memperoleh pengetahuan dari pengalaman belajar yang diperoleh sehingga tercapailah tujuan yang di inginkan oleh kedua belah pihak, baik sekolah maupun pelajar. Tercapai tidaknya suatu tujuan dapat di lihat dari hasil belajar siswa ataupun prestasinya. Jika siswa memperoleh prestasi yang tinggi, maka mereka memiliki kemampuan atau pengetahuan yang baik, serta pengajar juga berhasil dalam mentransfer ilmu kepada siswanya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa yakni motivasi belajar yang tinggi. Dengan adanya motivasi yang tinggi, siswa secara sadar akan belajar lebih giat, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditigkatkan oleh siswa dalam upaya pembelajaran di sekolah, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Motivasi memandu dalam mengambil keputusan serta kemauan yang kuat untuk mempelajari suatu tugas sedemikian sehingga tercapailah tujuan yang di inginkan (Idzhar, 2016).

Belajar merupakan suatu proses usaha dalam diri individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku seseorang secara keseluruhan dengan lingkungan sekitarnya (Slameto, 2010). Perubahan yang terjadi bukan hanya pada tingkah laku seseorang tetapi adanya penambahan pengetahuan, kecakapan, keterampilan, harga

diri, minat serta penyesuaian diri (Rosyid et al, 2019). Dalam proses belajar perlu memperhatikan prinsip belajar. Adapun hal-hal yang perlu diketahui dalam prinsip-prinsip belajar agar kita memiliki pedoman dalam belajar secara efisien menurut Idzhar (2016) antara lain:

1. Belajar merupakan suatu proses aktif dimana terjadi hubungan antara siswa dengan lingkungannya secara dinamis.
 2. Belajar mempunyai sifat yang terarah serta adanya tujuan yang jelas bagi siswa. Tujuan akan menuntunnya dalam belajar untuk mencapai harapan yang diinginkan.
 3. Dorongan motivasi merupakan kunci keberhasilan dalam menciptakan belajar yang efektif .
- Oleh karena itu motivasi belajar sangat di perlukan serta dapat dikatakan sebagai daya penggerak untuk melakukan berbagai kegiatan yang positif, memberikah arah dalam belajar serta memberikan pengalaman belajar yang efektif sehingga tercapailah tujuan yang di inginkan.

2. Kemampuan Berbicara (*Speaking Skill*)

Di dunia global saat ini, komunikasi memainkan peran penting dalam mendapatkan kesuksesan dalam semua bidang. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan atau memperoleh informasi. Tanpa adanya Bahasa, orang tidak akan mampu mengenal atau mengerti apa yang ingin di sampaikan sehingga tidak tercapainya suatu tujuan atau sasaran yang di inginkan. Oleh karena itu perlu adanya satu Bahasa yang dapat di gunakan oleh seluruh orang di dunia ini. Bahasa tersebut adalah Bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang di akui untuk menjalin hubungan komunikasi antar negara, kerja sama atau juga sering di sebut dengan lingua franca. Bahasa Inggris sudah diakui sebagai bahasa dunia dan ditetapkan pada tahun 2009, dalam hal ini tidak ada satu negara pun yang keberatan dengan keputusan tersebut bahkan negara ASEAN (Rochaendi, 2022). oleh karena itu Bahasa Inggris sudah sepatutnya di kuasai oleh pelajar agar dapat menghadapi tantangan di era globalisasi sekarang ini.

Terdapat empat kemampuan yang harus di pahami dalam menguasai Bahasa Inggris, seperti *listening* (menyimak), *speaking* (berbicara), *reading* (membaca) dan *writing* (menulis). Di antara empat keterampilan bahasa tersebut, berbicara dianggap keterampilan yang paling penting dalam belajar bahasa asing dalam menunjukkan keterampilan komunikasi mereka untuk berbagai keperluan (Rao, 2019). Kemampuan berbicara sangatlah penting dikuasai dikarenakan bahasa Inggris secara universal digunakan sebagai alat komunikasi, terutama di dunia internet, keterampilan berbicara bahasa Inggris harus dikembangkan bersama dengan keterampilan lainnya sehingga keterampilan terintegrasi akan meningkatkan pencapaian komunikasi baik dengan penutur asli bahasa Inggris ataupun dengan *english foreign language learners*. Keterampilan berbicara bahasa asing membutuhkan banyak latihan yang disiplin, Itulah mengapa penting menggunakan teknik pengajaran yang berbeda untuk mengajar siswa secara efektif (Karpovich et al, 2021). Oleh karena itu, para guru harus lebih terampil dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan mencoba beberapa teknik dan media yang disesuaikan dengan tingkatan mereka untuk menarik minat belajar berkomunikasi.

3. Peran Youtube Dalam Meningkatkan Kemampuan *Speaking*

Youtube merupakan sebuah situs web di mana penggunaanya bisa berbagi video, mengunggah, dan menontonnya secara gratis. Youtube juga diartikan sebagai sebuah platform yang berisi 2 tipe pengguna yakni kreator video dan penonton (*viewer*). Kreator adalah mereka yang mempunyai channel tersendiri dan dapat mengunggah video mereka pada channel-nya dengan tujuan akhir ingin di tonton atau di puji oleh khalayak umum. Sementara penonton adalah seseorang yang menonton video seorang kreator untuk mencari hiburan semata, dan mereka dapat menekan tombol *subscribe*, dan berinteraksi di video tersebut dengan memberikan komentar. Hal tersebut dimanfaatkan untuk menghasilkan uang.

Kantar TNS Indonesia adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang riset pasar dan informasi pasar. Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa penonton di Indonesia rata-rata menghabiskan waktu 59 menit setiap harinya di YouTube. Menurut hasil penelitian sekitar 92% pengguna internet Indonesia mengakses video melalui Youtube. Dari 1.500 responden yang terlibat dalam penelitian tersebut, terdapat 53% menyatakan mereka mengakses YouTube setiap hari, serta sekitar 57% mereka setiap harinya menonton televisi. Melihat fakta tersebut dapat disimpulkan bahwa YouTube dan televisi hampir berada diposisi yang sama dimana sebagai sarana media yang sering ditonton atau di akses oleh orang Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, pemanfaatan media sosial Youtube dalam kegiatan pembelajaran akan memberikan sinergi baru dalam aktivitas pembelajaran sehingga peserta didik termotivasi serta timbullah kreativitas dalam diri mereka dalam menuangkan ide-ide yang baru. Beberapa penelitian terkait pemanfaatan media Youtube sebagai media pembelajaran telah dilakukan. Salah satunya, penelitian dari Albahlal (2019) dengan judul penelitian *The Impact of YouTube on Improving Secondary School Students' Speaking Skills: English Language Teachers' Perspectives*. Sampel dari penelitian ini terdiri dari (40) guru bahasa Inggris laki-laki EFL Saudi di kota Riyadh. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan aspek analitis yang mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan YouTube dalam mengembangkan keterampilan berbicara. Desain penelitian dibuat berdasarkan pertanyaan dan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode campuran dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan deskriptif dan representasi numerik data. Terdapat tiga pertanyaan yang terdapat dalam angket seperti “ Bagaimana sikap guru bahasa Inggris dalam menggunakan YouTube dalam mengembangkan keterampilan berbicara?” Adapun hasil penelitian menunjukkan persepsi guru bahasa Inggris tentang penggunaan YouTube dalam mengembangkan keterampilan berbicara tinggi dengan rata-rata (3,64). Para guru sangat mempertimbangkan peran YouTube dalam mengembangkan keterampilan berbicara. Pertanyaan kedua “Sejauh mana guru bahasa Inggris memiliki sikap positif terhadap penggunaan YouTube?” hasil angket menunjukkan bahwa guru memiliki sikap positif terhadap penggunaan YouTube dalam mengembangkan keterampilan berbicara para siswa. Skor rata-rata untuk bagian ini adalah (3,72). Dan pertanyaan terakhir ialah “Apa cara terbaik dalam menggunakan YouTube seperti yang dirasakan oleh pengajar bahasa Inggris?” hasil angket menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa persepsi guru bahasa Inggris sangat baik dengan cara menggunakan YouTube tinggi karena rata-rata keseluruhan bagian ini adalah (3,73) yaitu dianggap sebagai rata-rata tinggi. Salah satu cara terbaik untuk menggunakan YouTube adalah meminta siswa menyebutkan beberapa poin atau detail yang mereka lihat selama menonton video. Selain itu, para guru meminta siswa menulis komentar setelah menonton video.

Adapun Penelitian dari Meinawati et al, (2020) dengan judul penelitian *Increasing English Speaking Skills Through Youtube*. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif. Penulis melakukan analisis hasil dalam pengajaran bahasa Inggris yang berfokus pada implementasi Youtube untuk siswa kelas X SMA. Dengan menggunakan media youtube, siswa mengetahui bagaimana berbicara dengan benar sebagai penutur asli bahasa inggris serta media YouTube dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa yang mencakup pengucapan, tata bahasa, pilihan kata, pemahaman, dan organisasi ide. Efektifnya penggunaan YouTube dalam mengajar berbicara dapat dilihat dengan meningkatnya nilai rata-rata tes pada pertemuan pertama, dan pertemuan terakhir (pertemuan pertama = 60, pertemuan terakhir = 80). Hal itu dapat disimpulkan adanya peningkatan kemampuan berbicara mereka dengan menggunakan media youtube.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Saed et al, (2021) dengan judul penelitian *The use of YouTube in developing the speaking skills of Jordanian EFL university students*. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan membandingkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana kelompok eksperimen menggunakan media Youtube serta kelompok kontrol menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja kedua kelompok tersebut mengalami peningkatan. Namun, dibandingkan dengan kelompok kontrol, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang relatif, di mana nilai t kurang dari -2, dan p-value kurang dari 0,001. Hasilnya juga menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam kinerja berbicara siswa yang terjadi pada kelompok eksperimen dengan menggunakan youtube.

KESIMPULAN

Dari beberapa hasil penelitian diatas, maka sudah selayaknya penggunaan media youtube digunakan oleh pelajar untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga tujuan kedua belah pihak tercapai. Media youtube termasuk kedalam kategori media pembelajaran yang baik. Keterampilan serta bakat siswa dapat berpengaruh dalam mengembangkan kemampuan berbicara sehingga perlunya tenaga pendidik yang kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran di kelas agar dapat menjadikan siswa kreatif dan termotivasi dalam mempelajari Bahasa inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Albahlal, F, S. (2019). The Impact of YouTube on Improving Secondary School Students' Speaking Skills: English Language Teachers' Perspectives. *Journal of Applied Linguistics and Language Research*, 6(2), 1-17.
- Ardiansyah, A, A., & Nana. (2020). Peran Mobile Learning Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran di Sekolah. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 3(1), 47-56.
- Bano. M., Zowghia. D., Kearney. M., Schuck. S., & Aubusson. P. (2018). Mobile Learning for Science and Mathematics School Education: A systematic review of empirical evidence. *Computers & Education*, 121 (2018) 30–58.
- Gita, L., & Haryono, C. G. (2019). Komodifikasi Sensualitas dalam Tayangan Kimi Hime di Media Sosial Youtube. *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, 13(1). doi:10.30813/sjk.v13i1.1791.
- Idzhar, Ahmad. (2016). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Office*, 2(2), 221-228.
- Kamhar, M, Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi. *INTELIGENSI: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1-7.
- Karpovich, I., Sheredekina, O., Krepkaiia, T., & Voronova, L. (2021). The Use of Monologue Speaking Tasks to Improve First-Year Students' English-Speaking Skills. *Education Sciences*, 11(6), 298; <https://doi.org/10.3390/educsci11060298>
- Martono, K.T., & Nurhayati, O.D (2014). Implementation Of Android Based MobileLearning Application As A Flexible Learning Media. *Ijcsi International Journal Of Computer Science Issues*, Vol. 11, Issue 3, No 1.
- Meinawati, E., Rahmah, N, A., Harmoko, D, D., & Dewi, N. (2020). Increasing English Speaking Skills Through Youtube. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, Vol 16, No 1, DOI: [dx.doi.org/10.19166/pji.v16i1.1954](https://doi.org/10.19166/pji.v16i1.1954).
- Nurhakim, S., Sasmayunita, A. T., & Sri Wahyuni, S. S. (2021). Speaking Students' Improvement through Critical Thinking Concepts and Youtube Media. *Psychology and Education Journal*, 58(2), 9042-9049.
- Pilgrim, J., & Bledsoe, C. 2011. Learning through Facebook: A potential tool for educators. *Delta Kappa Gamma Bulletin*, 78(1): 38-42.
- Prasetyo, Y.D., Yektyastuti, R., Dkk. . (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa SMA. *Seminar Nasional Pendidikan Sains*, 252-258.
- Rao, P, S. (2019). The Importance Of Speaking Skills In English Classrooms. *Alford Council of International English & Literature Journal*, 2(2), 6-18.
- Rochaendi, E., Akib, S., Hidayat, Y, N., Albertus, F., Ahmad, M., Andika, M., Satory, A., Bagenda, C., Fauziah, M., Darmawan, I & Rahman, A. (2022). *Sosiologi dalam aspek kehidupan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Rosyid, M, Z., Mustajab., & Abdullah, A, R. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang : Cv Literasi Nusantara Abadi.
- Saed, H, A., Haider, A, S., Al-Salman, S., & Hussein, R, F. (2021). The Use of YouTube in Developing the Speaking Skills of Jordanian EFL University Students. *Heliyon*, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07543>
- Samosir, F.T. dkk. 2018. Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (studi di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu). *Record and Library Journal*, 4(2), 81-91.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyuni, A., & Utami, A, R. (2021). The Use Of Youtube Video In Encouraging Speaking Skill. *Pustakailmu.id*, 7(3), 1-9.
- Zydney, J.M., & Warner, Z (2016). Mobile Apps for Science Learning: Review of research. *Elsevier Computers & Education*, 94 (2016) 1-17.